

## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1. Metode yang Digunakan

Metode penelitian merupakan salah satu cara yang ditempuh untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah mengungkapkan, menggambarkan, menyimpulkan hasil dari pemecahan suatu masalah melalui cara tertentu sesuai dengan prosedur penelitiannya. Metode penelitian ini akan mengarahkan penelitian pada suatu tujuan tertentu. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui pendekatan kuantitatif.

Menurut Sugiyono (2016:7) “metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu”. Teknik pengambilan sampel ada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Menurut Sugiyono (2016:2) “metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Data yang diperoleh diperoleh dari penelitian dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi suatu masalah. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan hubungan struktural.

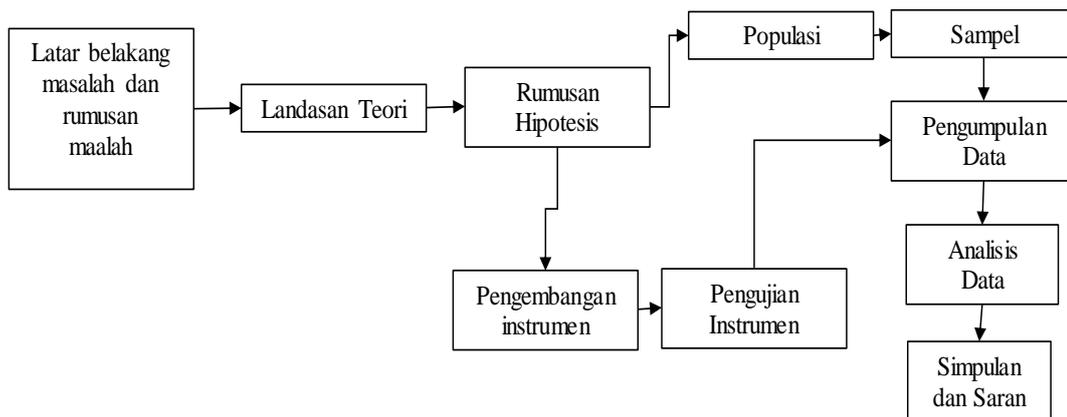
Menurut Sugiyono (2016:11) “penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel lain yang diteliti dan dianalisis sehingga menghasilkan kesimpulan”.

Metode analisis yang digunakan adalah analisis jalur (*path analysis*), yaitu metode yang digunakan untuk mengetahui nilai pengaruh dari setiap diagram jalur yang di tunjukan dengan koefisien jalur.

Menurut Riadi (2016:3) menyatakan bahwa “analisis jalur merupakan perluasan dari regresi berganda dalam memberikan model regresi atau persamaan yang dapat di estimasi secara bersamaan dan memberikan cara yang lebih efektif”.

### 3.2. Desain Penelitian

Menurut Arikunto (2010:90), “desain penelitian adalah rencana atau rancangan yang dibuat oleh peneliti sebagai ancar-ancar kegiatan yang akan dilaksanakan”. Desain penelitian merupakan model atau metode yang digunakan peneliti dalam melakukan suatu penelitian yang memberikan arah terhadap jalannya penelitian. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kerangka yang dikembangkan oleh Sugiyono (2018:82):



**Gambar 3.1**  
**Desain Penelitian**  
Sumber: Sugiyono (2018:82)

Berdasarkan gambar 3.1, penelitian yang digunakan berdasarkan masalah yang telah diuraikan dalam latar belakang kemudian diberikan penjelasan atau rumusan masalah, rumusan masalah dalam penelitian ini yang terkait dengan variabel penelitian yaitu kepemimpinan, *knowledge management* dan kinerja perusahaan. Landasan teori digunakan sebagai bahan rujukan untuk mencari jawaban dari rumusan masalah yang telah ditetapkan sehingga akan memunculkan hipotesis. Jawaban sementara kemudian diuji kebenarannya di lapangan dengan menentukan sampel dari populasi yang telah ditetapkan. Sampel dalam penelitian ini adalah pengusaha UMKM kabupaten karawang di bidang makanan yang menjadi anggota Koperasi Produsen Sangga Buana. Peneliti memberikan kuisioner untuk mendapatkan data yang kemudian diuji dalam proses analisis data. Hasil dari analisis data akan menghasilkan kesimpulan dan saran yang menjawab semua hipotesis yang telah dikemukakan.

### 3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

#### 3.3.1 Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilakukan pada pelaku UMKM yang menjadi anggota Koperasi Produsen Sangga Buana Karawang.

#### 3.3.2 Waktu Penelitian

**Tabel 3.1**  
**Waktu Pelaksanaan Penelitian**

NO	Keterangan	Waktu Penelitian Tahun											
		Mei			Juni			Juni			Agustus		
1	Penulisan Proposal	■	■	■									
2	Perbikan Proposal				■	■	■						
3	Seminar Proposal					■							
4	Pengurusan Izin						■	■	■				
5	Pengumpulan data dan observasi					★	■	■	■				
6	Analisis Data							■	■	■			
7	Penulisan Skripsi								■	■			
8	Perbaikan Skripsi									■			
9	Sidang skripsi										■	■	■

Sumber: Hasil olah penulis, 2019

#### 3.4 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menjabarkan variabel penelitian kedalam konsep dimensi dan indikator. Disamping itu, tujuannya adalah untuk memudahkan pengertian dan menghindari perbedaan persepsi dalam penelitian ini. Variabel menurut Sugiyono (2011:38) adalah “suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Variabel yang diteliti dalam penelitian ini ada tiga variabel yaitu Kepemimpinan (X1) dan *Knowledge Management* (X2) sebagai variabel independen (bebas), variabel bebas menurut Sugiyono (2011:39), merupakan “variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat), kemudian Kinerja Perusahaan (Y) sebagai variabel dependen, variabel dependen (terikat) menurut Sugiyono (2011:39), merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya

variabel”. Untuk skala pengukuran data yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala ordinal, menurut Siregar (2012:135) “skala ordinal adalah data yang berasal dari kategori yang disusun secara berjenjang mulai dari tingkat terendah sampai ke tingkat tertinggi atau sebaliknya dengan jarak atau rentan yang tidak harus sama, sedangkan bentuk kuesioner yang digunakan adalah *check list*”. menurut Arikunto (2010:195) Operasionalisasi Variabel dalam penelitian ini, secara lebih rinci adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	No. Soal	
<b>Kepemimpinan (X1)</b> Kepemimpinan adalah keseluruhan aktivitas dalam rangka mempengaruhi orang-orang agar mau bekerja sama mencapai tujuan yang diinginkan bersama.	Direktif	Karyawan tahu apa yang diharapkan pemimpin dari kinerja mereka	Ordinal	1,2	
		Pengarahan khusus dari pemimpin	Ordinal	3	
	Suportif	Pimpinan mampu menciptakan suasana kerja yang kondusif	Ordinal	4	
		Memperhatikan kesejahteraan karyawan	Ordinal	5,6	
	Partipati	Memberikan kebebasan berpendapat	Ordinal	7	
		Pemimpin mampu mempertimbangkan saran	Ordinal	8	
	Kepemimpinan berorientasi pada prestasi		Kemampuan pemimpin dalam menetapkan tujuan	Ordinal	9,10
			Memperlihatkan kepercayaan bahwa karyawan dapat mencapai standar yang tinggi	Ordinal	11,12
<b>Knowledge Management (X2)</b> <i>Knowledge management</i> adalah sistem	Sosialisasi	Memberikan pengetahuan maupun pengalaman baru kepada karyawan melalui pertemuan tatap muka	Ordinal	1	

**Tabel 3.2 Lanjutan  
Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	No. Soal
yang memungkinkan perusahaan menyerap pengetahuan, pengalaman, dan kreativitas stafnya untuk perbaikan perusahaan.		Pengadaan diskusi dalam penyesuaian pengetahuan baru terhadap proses kerja	Ordinal	2
	Eksternalisasi	Kejelasan perusahaan dalam memberikan informasi terhadap relasi perusahaan	Ordinal	3,4
		Memberikan informasi yang berupa dokumen data kepada relasi perusahaan	Ordinal	5
	Kombinasi	Usaha perusahaan dalam memperoleh pengetahuan dari berbagai sumber media untuk menciptakan pengetahuan baru	Ordinal	6
		Penggunaan media internet dalam mendapatkan data informasi yang dibutuhkan perusahaan	Ordinal	7,8
	Internalisasi	Mempublikasikan hasil pertemuan berupa notulen rapat dalam bentuk dokumentasi guna meningkatkan pengetahuan baru untuk karyawan	Ordinal	9, 10
		Memberikan pelatihan dan pendidikan kepada karyawan	Ordinal	11, 12
<b>Kinerja Perusahaan (Y)</b> Kinerja atau <i>performance</i> keadaan secara utuh atas	Produktifitas	Jumlah hasil kerja perusahaan dalam menghasilkan produk bermutu	Ordinal	1

**Tabel 3.2 Lanjutan  
Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	No. Soal
perusahaan selama periode waktu tertentu dan merupakan hasil atau prestasi yang dipengaruhi oleh kegiatan operasional perusahaan dalam memanfaatkan sumber-sumber daya yang dimiliki.		Kinerja karyawan dalam meningkatkan produk yang dihasilkannya	Ordinal	2
	Kualitas	Kualitas kerja perusahaan yang dicapai perusahaan dalam menghasilkan produk	Ordinal	3
		Kesesuaian kualitas produk yang dihasilkan perusahaan dengan harapan pelanggan	Ordinal	4
	Ketepatan waktu	Capaian hasil kerja perusahaan untuk menghasilkan produk dalam periode yang ditentukan	Ordinal	5
		Pola komunikasi antar karyawan dalam memaksimalkan ketepatan waktu dalam menghasilkan produk	Ordinal	6
	Putaran waktu	Pencapaian waktu perusahaan dalam memberikan produk hingga sampai kepada pelanggan	Ordinal	7
		Kepuasan pelanggan terhadap waktu yang dibutuhkan hingga produk sampai kepada mereka	Ordinal	8
	Penggunaan sumber daya	Kesesuaian tindakan perusahaan dalam penggunaan sumber daya perusahaan dengan standar yang ditentukan	Ordinal	9
		Memberikan pelatihan terhadap karyawan guna	Ordinal	10

**Tabel 3.2 Lanjutan  
Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	No. Soal
		meningkatkan motivasi, inisiatif dan kinerja karyawan		
	Biaya	Kemampuan perusahaan dalam mengembalikan biaya modal yang telah dikeluarkan	Ordinal	11
		Kesesuaian biaya yang dikeluarkan dengan rencana yang telah ditetapkan perusahaan	Ordinal	12

Sumber: Sedarnayanti (2017:363), (2017:389) dan Gaol (2014:589).

### 3.5 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data/Informasi

#### 3.5.1 Sumber Data/Informasi

Sumber data menurut Arikunto (2010:172), subjek dimana data dapat diperoleh. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Data primer: Data primer menurut Siregar (2012:128) adalah “data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan”. Data primer yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi ke tempat penelitian.
- b. Data sekunder: Guna melengkapi data primer maka digunakan data sekunder, menurut Siregar (2012:128) “data sekunder adalah data yang diterbitkan atau digunakan organisasi yang bukan pengolahnya”. Data sekunder yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan mempelajari berbagai tulisan yaitu buku, jurnal, dan sumber dari internet.

#### 3.5.2 Teknik Pengumpulan Data/Informasi

- a. Penentuan Populasi

Menurut Sugiyono (2016:117) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik

tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Pengusaha UMKM dibidang makanan yang menjadi anggota Koperasi Produsen Sangga Buana yaitu sebanyak 130 responden.

b. Penentuan Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jika populasi yang diteliti sangat besar dan tidak mungkin semua objek pada populasi tersebut diteliti satu persatu, maka cukup diambil sampel dari populasi tersebut.

Menurut Sugiyono (2017:81) “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Teknik penarikan sampel menggunakan *simple random sampling*, menurut Siregar (2012:145) “*simple random sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama kepada setiap anggota yang ada dalam suatu populasi untuk dijadikan sampel”.

Dalam melakukan pengambilan sampel penelitian menurut Arikunto (2010:112), “jika subjek/populasi kurang dari 100 orang maka sebaiknya diambil semuanya, jika subjek/populasi besar atau melebihi 100 orang maka dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih”.

Dalam hal ini jumlah populasi yang dijadikan penelitian adalah para pelaku UMKM Kabupaten Karawang dibidang usaha makanan yang menjadi anggota Koperasi Produsen Sangga Buana yaitu sebanyak 130 pengusaha UMKM. Dari populasi tersebut diambil sampel sebanyak 30%, sehingga jumlah sampelnya yaitu  $30\% \times 130 = 40$  responden.

### 3.6 Teknik Penentuan Data/Informasi

#### 3.6.1 Data Primer

Data primer merupakan data yang diambil secara langsung, data ini diperoleh melalui kegiatan observasi yaitu pengamatan langsung dilapangan yang menjadi objek penelitian dan mengadakan wawancara dengan pihak Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Karawang serta penyebaran kuesioner kepada responden.

Tujuan penelitian lapangan ini adalah memperoleh data akurat. Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian langsung pada objek yang akan diteliti yaitu pada pengusaha UMKM kabupaten karawang di bidang makanan yang menjadi anggota Koperasi Produsen Sangga Buana dengan cara sebagai berikut:

- a. Teknik Observasi: Teknik observasi menurut Abdurahman, dkk (2011:38) merupakan “salah satu teknik pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap objek yang diteliti, baik dalam situasi buatan yang secara khusus diadakan (laboratorium) maupun dalam situasi alamiah atau sebenarnya (lapangan), sedangkan pelaksanaan observasinya menggunakan cara observasi langsung, yaitu observasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap objek peneliti secara langsung (tanpa perantara)”.
- b. Teknik Wawancara: Teknik wawancara menurut Abdurahman, dkk (2011:38) merupakan “salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung secara bertatap muka (*personal face to face interview*) dengan sumber data (responden)”. Wawancara dilakukan untuk melemparkan data dari pengamatan langsung ke lapangan dengan mengadakan tanya jawab kepada objek penelitian.
- c. Kuesioner: Menurut Sugiyono (2011:142), “kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Dipandang dari cara menjawabnya kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup, menurut Arikunto (2010:195), “kuesioner tertutup adalah kuesioner yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih”. Bentuk kuisisionernya menggunakan bentuk pilihan ganda. Daftar pernyataan mengenai gambaran umum, perhatian dan pendapat responden mengenai pengaruh kepemimpinan dan *knowledge management* terhadap kinerja pada perusahaan UMKM kabupaten karawang di bidang makanan yang menjadi anggota Koperasi Produsen Sangga Buana. Dalam pengisian kuisisioner, reponden memberikan pendapat dengan memilih pilihan jawaban yang telah disediakan. Berikut skor bobot penilaian.

**Tabel 3.3**  
**Bobot Penilaian**

Pernyataan	Skor Positif
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu-ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Sugiyono (2017:94)

### 3.6.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diambil secara tidak langsung yang merupakan data yang telah diolah yaitu berbagai referensi buku, makalah, materi perkuliahan yang berhubungan dengan objek data baik yang akan diteliti oleh penulis. Untuk memperoleh data sekunder, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Studi Kepustakaan (*Library research*)

Studi kepustakaan (*Library research*) merupakan data sekunder yang datanya diperoleh melalui peninjauan kepustakaan yaitu untuk membandingkan kenyataan di lapangan dengan teori sebenarnya. Data tersebut dikumpulkan dan dipelajari dengan membaca, menelaah, dan meneliti jurnal-jurnal, majalah, buku, dan literature-literatur lainnya berhubungan erat dengan masalah yang diteliti. Dalam studi kepustakaan ini, penulis mengumpulkan data dengan membaca literatur dan juga buku-buku yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

b. Riset Internet

Riset ini dilakukan untuk mengumpulkan data dengan mencari informasi-informasi dari situs-situs internet yang berhubungan dalam penelitian ini.

### 3.6.3 Pengujian Instrumen Penelitian

#### 1. Uji Validitas

Validitas menurut Sugiyono (2016:177) “menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti untuk mencari validitas sebuah item, kita mengkorelasikan skor item dengan total item-item tersebut”. Jika koefisien antara item dengan total item sama atau diatas 0,3 maka item tersebut dinyatakan valid, tetapi jika nilai korelasinya dibawah 0,3 maka item tersebut dinyatakan tidak valid.

Pengujian validitas data dalam penelitian ini dilakukan secara statistik yaitu menghitung korelasi antara masing-masing pertanyaan dengan skor total dengan menggunakan *Product Moment Pearson Correlation*. “Uji validitas dapat menggunakan rumus korelasi dengan menggunakan fasilitas aplikasi SPSS. Syarat minimum untuk dianggap suatu butir instrument valid adalah nilai indeks valid adalah nilai indeks validitasnya  $\geq 0,3$ ” (Sugiyono, 2016 : 179). Oleh karena itu, semua pernyataan yang memiliki tingkat korelasi dibawah 0,3 harus diperbaiki karena dianggap tidak valid.

#### 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh hasil pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama. Menurut Sugiyono (2014:121) “reliabilitas adalah Instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama”.

Supaya dapat melihat reliabilitas masing-masing instrumen yang digunakan, penulis menggunakan koefisien *cronbach' alpha* ( $\alpha$ ) dengan menggunakan fasilitas SPSS. Suatu instrumen dikatakan reliabel jika nilai *cronbach' alpha* ( $\alpha$ ) lebih besar dari 0,6. Setelah menilai alpha, selanjutnya membandingkan nilai tersebut dengan angka kritis reliabilitas. Instrumen yang dipakai dalam variabel diketahui handal (*reliabel*) apabila memiliki *Cronbach Alpha*  $>0,60$ .

### 3. Transformasi Data

Transformasi data berasal dari kata transform, merubah bentuk data, merubah bentuk data dari bentuk asil ke bentuk lain tanpa merubah datanya. Pada pendekatan analisis jalur sering digunakan tipe data skala *likert*. Tipe data tersebut mereflesikan perubahan yang sebelumnya berasal dari suatu konsep yang sudah diubah bentuknya sehingga dapat diukur. Analisis jalur membutuhkan perhitungan matematis didalamnya. Oleh karena itu skala pengukuran data yang dibutuhkan minimal berskala interval agar digunakan untuk analisis lebih lanjut. Metode transformasi data umumnya menggunakan system uji MSI (*Method of succesive interval*).

Dalam analisis secara *statistic*, terutama pada *statistic parametrik* (statistik yang bergantung pada distribusi tertentu dan menetapkan adanya syarat-syarat tertentu tentang parameter populasi seperti pengujian hipotesis dan penaksiran parameter), diperlukan persyaratan bahwa skala pengukuran sekurang-kurangnya interval. Sedangkan bila dari data yang memberikan skala pengukuran skala *likert*, maka harus dinaikan kedalam skala interval dengan menggunakan MSI (*Method of succesive interval*).

Berikut adalah langkah langkah kerja MSI (*Method of succesive interval*):

- 1) Perhatikan tiap butir pertanyaan
- 2) Untuk butir tersebut , tentukan berapa banyak sampel yang menjawab skor 1,2,3,4,dan 5 yang disebut dengan frekuensi.
- 3) Setiap frekuensi dibagi dengan banyaknya respondendan hasilnya disebut dengan proporsi
- 4) Tentukan proporsi kumulatif
- 5) Dengan menggunakan tabel distribusi normal baku, hitung nilai z tabel untuk setiap proporsi kumulatif yng diperoleh.
- 6) Tentukan nilai desita untuk setiap nilai z yang diperoleh dari tabel.
- 7) Tentukkann nilai skala dengan menggunakan

$$\text{Nilai Skala} = \frac{(\text{densityatlower Limit} - \text{Densityaupper Limit})}{(\text{Area Below Upper Limit} - \text{Area Below Lower Limit})}$$

#### 4. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah sampel yang digunakan mempunyai distribusi normal atau tidak. Dalam model regresi linier, asumsi ini ditunjukkan oleh nilai error ( $\epsilon$ ) yang berdistribusi normal. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik. Pengujian normalitas data menggunakan *Test of Normality Kolmogorov-Smirnov* dalam program SPSS. Menurut Santoso (2012:393) dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas (*Asymtotic Significance*), yaitu:

- a. Jika probabilitas  $> 0,05$  maka distribusi dari model regresi adalah normal.
- b. Jika probabilitas  $< 0,05$  maka distribusi dari model regresi adalah tidak normal.

#### 3.7 Rancangan Analisis dan Uji Hipotesis

Analisis data adalah sebuah proses untuk memeriksa, membersihkan, mengubah, dan membuat pemodelan data dengan maksud untuk menemukan informasi yang bermanfaat sehingga dapat memberikan petunjuk bagi peneliti untuk mengambil keputusan terhadap pertanyaan-pertanyaan penelitian yang telah dituangkan dalam bentuk tulisan saat merumuskan hipotesis.

##### 3.7.1 Rancangan Analisis

###### 1. Analisis Deskriptif

Menurut Maman (2014:206) “analisis deskriptif adalah Statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”.

Analisis deskriptif menyajikan data-data dalam bentuk tabel, diagram dan lain-lain. Hal ini ditujukan supaya mempermudah dalam memahami data-data yang disajikan. Dalam penelitian ini menggunakan *software* SPSS sebagai sarana dalam melakukan analisis deskriptif.

Analisis deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel independen dan variabel dependen.. Analisis ini dilakukan pada kuesioner yang telah disebar dan dijawab oleh responden



melalui perhitungan nilai rata-rata (*Mean*) dan histogram dari setiap jawaban pernyataan yang ada pada kuesioner.

**a. Analisis Tabulasi Data dan Grafik**

Analisis ini digunakan untuk mengetahui gambaran data dari hasil jawaban responden tentang seberapa besar pengaruh Kepemimpinan dan *Knowledge Management* terhadap Kinerja perusahaan UMKM kabupaten karawang di bidang makanan yang menjadi anggota Koperasi Produsen Sangga Buana.

**b. Analisis Rentang Skala**

Dalam penelitian ini untuk menganalisis data hasil survei yang berasal dari hasil pengukuran yaitu dengan menggunakan instrumen dari skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel.

**Tabel 3.4**  
**Skala Likert**

<b>Bobot Skor</b>	<b>Kepemimpinan</b>	<b>Knowledge Management</b>	<b>Kinerja Perusahaan</b>
1	Sangat Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
2	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju
3	Ragu-ragu	Ragu-ragu	Ragu-ragu
4	Setuju	Setuju	Setuju
5	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju

Sumber: Sugiyono (2013:93)

Berikut adalah formulasi analisis rentang skala yang digunakan:

$$RS = \frac{n(m-1)}{m}$$

Keterangan : n = Jumlah Sampel

m = jumlah Alternatif Jawaban (skor = 5)

Sehingga berdasarkan formulasi tersebut didapat dalam penelitian ini rentang skalanya adalah sebagai berikut:

$$\text{Rentang Skala} = \frac{n(m-1)}{m}$$

$$\text{Rentang Skala} = \frac{40(5-1)}{5} = 32$$

Jumlah sampel sebanyak 40 orang. Instrumen menggunakan skala *likert* pada skala terendah 1 dan skala tertinggi 5. Maka perhitungan skala untuk penilaian tiap kriteria adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Skala Terendah} &= \text{Skor Terendah} \times \text{Jumlah Sampel (n)} \\ &= 1 \times 40 = 40 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Skala Tertinggi} &= \text{Skor Tertinggi} \times \text{Jumlah Sampel (n)} \\ &= 5 \times 40 = 200 \end{aligned}$$

**Tabel 3.5**  
**Analisis Rentang Skala**

Skala Skor	Rentang Skala	Deskripsi Skor		
		Kepemimpinan	<i>Knowledge Management</i>	Kinerja Perusahaan
1	40 – 72	Sangat Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
2	72 – 104	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju
3	104 – 136	Ragu-ragu	Ragu-ragu	Ragu-ragu
4	136 – 168	Setuju	Setuju	Setuju
5	168 – 200	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju

Sumber: Hasil olah penulis, 2019

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka dapat dinilai rentang skala yang selanjutnya dapat dipakai untuk memprediksi pengaruh kepemimpinan dan *knowledge management* terhadap kinerja perusahaan.



**Gambar 3.2.**  
**Bar Scale**

Sumber : (Sugiyono 2018:171 diolah 2019)

Kemudian untuk mengetahui besarnya skor kriteria jawaban responden mengenai kepemimpinan, *knowledge management* dan kinerja perusahaan, digunakan skala parameter sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Skala Terendah} &= \text{Jumlah Sampel} \times \text{Skor Terendah} \times 12 \\ &= 40 \times 1 \times 12 = 480 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Skala Tertinggi} &= \text{Skor Terendah} \times \text{Jumlah Sampel (n)} \\ &= 40 \times 5 \times 12 = 2400 \end{aligned}$$

**Tabel 3.6**  
**Skor Kriteria Jawaban Responden**

<b>Interval Data</b>	<b>Kepemimpinan</b>	<b>Knowledge Management</b>	<b>Kinerja Perusahaan</b>
0 – 480	Sangat Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
480 – 960	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju
960 – 1440	Ragu-ragu	Ragu-ragu	Ragu-ragu
1440 – 1920	Setuju	Setuju	Setuju
1920 – 2400	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju

Sumber: Hasil olah penulis, 2019

Berdasarkan hasil dalam perhitungan nilai rentang skala tersebut, selanjutnya dapat dipakai untuk memprediksi pengaruh kepemimpinan dan *knowledge management* terhadap kinerja perusahaan UMKM Kabupaten Karawang di bidang makanan yang menjadi anggota Koperasi Produsen Sangga Buana.

## 2. Analisis Verifikatif

Dalam penelitian ini analisis verifikatif bermaksud untuk mengetahui hasil penelitian yang berkaitan dengan pengaruh atau besarnya dampak kepemimpinan dan *knowledge management* terhadap kinerja perusahaan pada usaha mikro, kecil dan menengah Kabupaten Karawang dibidang usaha makanan (studi kasus pada pengusaha UMKM yang menjadi anggota Koperasi Produsen Sangga Buana). Dengan metode ini dapat diketahui berapa besarnya dampak variabel *independent* mempengaruhi terhadap variabel *dependent*.

Adapun analisis verifikatif terdiri dari analisis korelasi dan Path Analysis. Sebelum menganalisis korelasi sebaiknya menganalisis transformasi data dengan menggunakan metode MSI dan bantuan *software SPSS*.

### a. Analisis Korelasi

Analisis korelasi yang dimaksud adalah untuk menguji keeratan hubungan kepemimpinan dan *knowledge management* terhadap kinerja perusahaan pada usaha mikro, kecil dan menengah Kabupaten Karawang

dibidang usaha makanan (studi kasus pada pengusaha UMKM yang menjadi anggota Koperasi Produsen Sangga Buana). Dalam penelitian ini digunakan teknik statistik korelasi sederhana dan korelasi Ganda dalam menguji hipotesis. Rumus Korelasi Ganda yaitu sebagai berikut :

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\}} \cdot \sqrt{\{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Korelasi  $xy$

$n$  = Jumlah sampel

$X$  = Skor per item

$Y$  = Total skor

Sumber: Riduwan (2010: 136)

Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan tersebut besar atau kecil, maka dapat berpedoman pada ketentuan yang tertera pada tabel 3.6 sebagai berikut:

**Tabel 3.7**  
**Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi**  
**Terhadap Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber : Sugiyono (2018:287)

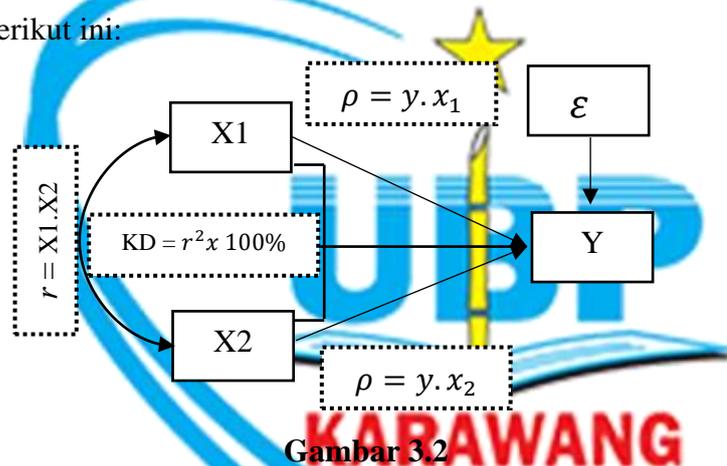
### **b. Analisis Jalur (*Path Analyze*)**

Menurut Sandjojo (2011:11) mengatakan bahwa “analisis jalur (*path analysis*) merupakan suatu metode penelitian yang utamanya digunakan untuk menguji kekuatan dari hubungan langsung dan tidak langsung seperangkat variabel bebas (eksogen) terhadap variabel terikat (endogen)”. Model *path analysis* yang dibicarakan adalah pola hubungan sebab akibat. Adapun langkah-langkah menguji analisis jalur adalah sebagai berikut:

- Merumuskan hipotesis
- Merumuskan persamaan struktural
 

$$Y = \rho y x_1 + \rho y x_2 + \varepsilon$$
- Menghitung koefisien jalur yang didasarkan pada koefisien regresi.
- Menggambar diagram jalur lengkap, menentukan sub-sub strukturnya dan merumuskan persamaan strukturalnya yang sesuai dengan hipotesis yang diajukan.
- Menghitung koefisien regresi untuk struktur yang telah dirumuskan dengan menggunakan persamaan regresi ganda.
- Menghitung koefisien jalur secara simultan (keseluruhan), melalui pengujian secara keseluruhan hipotesis statistik.

Adapun rancangan analisis untuk penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 3.2  
Analisis Jalur

Persamaan analisis jalur, sebagai berikut:

$$Y = \rho y x_1 X_1 + \rho y x_2 X_2 + \rho y \varepsilon$$

Keterangan:

X1 = Kepemimpinan

X2 = *Knowledge Management*

Y = Kinerja Perusahaan

$\varepsilon$  = Variabel lain yang tidak diukur, tetapi mempengaruhi Y

$\rho y x_1$  = Koefisien jalur yang menggambarkan besarnya pengaruh langsung X1 terhadap Y

$\rho y x_2$  = Koefisien jalur yang menggambar besarnya pengaruh langsung X2 terhadap Y

$r$  = Korelasi  
 $x_1x_2$  = Korelasi X1 dan X2

### 3.7.2 Rancangan Uji Hipotesis

Hasil analisis yang diperoleh harus diuji terlebih dahulu dengan uji hipotesis konseptual. Pengujian hipotesis ini menggunakan derajat tingkat kepercayaan sebesar 95%, dimana tingkat presisi  $\alpha = 5\%$  (0,05).

Dasar pengambilan keputusan berdasarkan Sig :

Jika  $\text{Sig} \leq 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, artinya signifikan.

Jika  $\text{Sig} \geq 0,05$  maka  $H_0$  diterima, artinya tidak signifikan.

#### 1. Uji t (Parsial)

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui signifikan atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Adapun pengujian hipotesis pada uji t sebagai berikut:

- a. Hipotesis pengaruh kepemimpinan terhadap kinerja perusahaan
  1. Jika nilai probabilitas 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas Sig ( $0,05 \leq \text{Sig}$ ), maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya tidak ada pengaruh parsial variabel kepemimpinan (X1) terhadap kinerja perusahaan (Y).
  2. Jika nilai probabilitas 0,05 lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas Sig ( $0,05 \geq \text{Sig}$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya ada pengaruh parsial variabel kepemimpinan (X1) terhadap kinerja perusahaan (Y).
- b. Hipotesis pengaruh *knowledge management* terhadap kinerja perusahaan
  1. Jika nilai probabilitas 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas Sig ( $0,05 \leq \text{Sig}$ ), maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya tidak ada pengaruh parsial variabel *knowledge management* (X1) terhadap kinerja perusahaan (Y).
  2. Jika nilai probabilitas 0,05 lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas Sig ( $0,05 \geq \text{Sig}$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya ada pengaruh parsial variabel *knowledge management* (X1) terhadap kinerja perusahaan (Y).

## 2. Uji f (Simultan)

Uji f dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai probabilitas 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas *Sig* ( $0.05 \leq \text{Sig}$ ), maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya tidak ada pengaruh simultan variabel kepemimpinan (X1) dan *knowledge management* (X2) terhadap kinerja perusahaan (Y).
- b. Jika nilai probabilitas 0,05 lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas *Sig* ( $0.05 \geq \text{Sig}$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya ada pengaruh simultan variabel kepemimpinan (X1) dan *knowledge management* (X2) terhadap kinerja perusahaan (Y).

### 3.7.3 Koefisien Determinan ( $R^2$ )

Koefisien Determinan digunakan untuk menentukan besarnya pengaruh dari variabel independen ke variabel dependent. Koefisien determinasi dilambangkan  $R^2$  merupakan proporsi hubungan antara Y dan X. Nilai koefisien determinasi adalah diantara 0 (nol) dan 1 (satu).

Nilai  $R^2$  yang mendekati 0 (nol) berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat kecil. Nilai  $R^2$  mendekati 1 (satu) berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk menjelaskan variabel dependen. Rumus untuk menghitung koefisien determinan

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

$R^2$  : Koefisien determinasi

$r$  : Koefisien korelasi